

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah sarana untuk mengungkapkan maksud penutur. Melalui bahasa, manusia dengan mudah menerima keberagaman informasi, salah satunya tentang berita, baik dalam media cetak maupun media elektronik. Keberagaman informasi yang ditemukan dalam berita, tanpa disadari terdapat proses kultural dan sosial yang merupakan bagian dari linguistik-kewacanaan.

Salah satu contoh linguistik kewacanaan adalah pemberitaan perang saudara yang terjadi di Suriah yang sempat menjadi pusat perhatian dunia dan masyarakat internasional. Perang Suriah ini terjadi antara Bashar Assad dibantu dengan militer dan pihak oposisi (rakyat sipil). Konflik ini bermula dari demonstrasi yang dilakukan sejumlah kelompok yang memprotes kekerasan Bashar Assad. Rezim Bashar Assad ingin mempertahankan kekuasaannya. Ia mengklaim dirinya adalah presiden yang terpilih secara sah dengan mendapatkan legitimasi dari rakyat Suriah, sehingga segala cara untuk menggulingkan pemerintahannya adalah bentuk kudeta ilegal yang bertentangan dengan hukum yang berlaku (www.mirajnews.com.07/09/2013-konflik-suriah). Hal ini diperkuat oleh pemberitaan-pemberitaan, baik di media cetak maupun elektronik yang beredar luas di masyarakat.

Pihak oposisi menilai rezim Bashar Assad merupakan rezim yang diktator, rezim Bashar dan polisi rahasianya secara rutin menyiksa, memenjarakan, dan membunuh musuh politik. Banyak korban-korban yang berjatuh dan diekspose oleh media. Hal tersebut memicu pemberontakan yang dilakukan pihak oposisi. Selain itu, pihak oposisi mengatakan mereka ingin menggulingkan pemerintahan Assad karena dinilai terlalu banyak korban yang terzalimi, terutama dari pihak Muslim (Sunni), sehingga merasa perlu untuk menggulingkan pemerintahan Assad dan menggantinya dengan pemerintahan baru yang berdasarkan pada syariat Islam. Hal ini diperburuk dengan adanya campur tangan dari pihak luar

Khalida Istiqamah, 2014

PEMBERITAAN PERANG SURIAH

DALAM REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suriah dengan berbagai kepentingannya, isu yang menyerbak mengenai minyak, dan senjata kimia, padahal yang sebenarnya terjadi sangat sederhana karena dilihat dari sejarahnya di Negara Suriah ada perbedaan akidah antara Syiah dan Sunni yang sekarang meluas memicu konflik di negara ini.

Keadaan di Suriah melahirkan banyaknya wacana berita tentang perang Suriah di media cetak maupun situs berita-berita dalam jaringan (daring) membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Terlebih Indonesia adalah negara yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Wacana-wacana berita mengenai Perang Suriah sangat menarik jika dikaji menggunakan pendekatan analisis wacana kritis. Melalui pendekatan analisis wacana kritis, peneliti dapat mengetahui media-media di Indonesia yang memiliki ciri khas dalam menghadirkan sebuah wacana untuk disuguhkan kepada masyarakat Indonesia selaku pembaca.

Analisis wacana kritis menyediakan teori dan metode yang bisa digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural dalam domain-domain sosial yang berbeda (Jorgensen, 2007, hlm.114). van Dijk menggambarkan wacana mempunyai tiga dimensi atau bangunan yaitu, teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis (Eriyanto, 2009, hlm.224).

Ciri khas yang dimunculkan oleh setiap media dalam menghadirkan sebuah wacana sebenarnya diwarnai pertarungan ideologi. Banyak yang menjadikan media bukan hanya sekedar menyampaikan berita atau informasi kepada pihak pembaca, melainkan alat untuk mengungkapkan berbagai kebenaran juga ideologi di balik pemberitaannya (Anshori, 2005, hlm.20). Ciri khas tersebut berupa pilihan judul yang diambil, diksi yang digunakan, kata ganti orang, atau penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam sebuah pemberitaan. Hal tersebut mengakibatkan bahasa yang digunakan dalam pemberitaan setiap media massa berbeda-beda.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana interpretasi *Kompas.com* dan *Republika Online* di hadapan ke tengah masyarakat dalam sebuah wacana. Selanjutnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana produksi teks berdasarkan model analisis struktur teks van Dijk kemudian mendeskripsikan perbandingan pemberitaan dalam *Kompas.com* dan *Republika Online* dalam pemberitaannya mengenai Perang Suriah. Didasari pendapat van Dijk (Eriyanto, 2009, hlm.274-275) tentang sebuah teks yang mempunyai ideologi atau kecenderungan pemberitaan tertentu untuk menandakan dua hal. Pertama, teks merefleksikan model mental wartawan untuk memandang suatu peristiwa. Kedua, teks merefleksikan pandangan sosial secara umum. Karena pemberitaan media yang disalurkan melalui teks terkadang berfungsi untuk mempengaruhi pikiran masyarakat. Lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terhadap pemberitaan Perang Suriah yang tercermin dalam teks pemberitaan. Dalam menganalisis wacana pemberitaan Perang Suriah, peneliti akan menggunakan teori van Dijk melalui pendekatan kognisi sosial. Teori van Dijk untuk melihat bagaimana struktur sosial yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Dalam hal ini menggunakan kolom komentar yang terdapat pada setiap pemberitaan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan masyarakat terhadap isi pemberitaan yang erat kaitannya antara teks dan konteks. Berangkat dari pendapat van Dijk (2006) Wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Pendekatan sosiokognitif dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian masyarakat dalam menilai sebuah pemberitaan yang dihadirkan oleh *Kompas.com* dan *Republika Online* lewat kolom komentar. Penelitian ini bersifat natural atau tidak formal, karena data bahasa yang digunakan diambil lewat media internet yang bersifat bebas.

Penelitian tentang media ini sangat penting untuk mengetahui dampak pemberitaan yang dihadirkan oleh *Kompas.com* dan *Republika Online*. Selain itu,

penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tanggapan masyarakat terhadap media massa dalam melihat permasalahan Perang Suriah.

Media yang akan digunakan dalam menganalisis pemberitaan adalah Surat Kabar *Republika online* dan *Kompas.com* bulan Juni hingga Juli 2013. Surat Kabar *Republika online* dan *Kompas.com* adalah media nasional yang memiliki cakupan di seluruh Indonesia dan memiliki jumlah pembaca yang banyak. Terlebih surat kabar *Republika online* dan *Kompas.com* memiliki latar belakang yang menarik mengenai sejarah berdirinya di Indonesia. Sejarah berdirinya *Kompas.com* tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh katolik Indonesia, begitu juga dengan *Republika online* yang tidak terlepas dengan tokoh-tokoh muslim di Indonesia. Pengambilan media massa *Republika online* dan *Kompas.com* dalam penelitian ini dapat terlihat bagaimana kehati-hatian *Republika online* dan *Kompas.com* dalam membicarakan Perang Suriah yang didalamnya terdapat isu sensitif mengenai syiah, kepentingan politik, minyak, kemanusiaan, juga senjata kimia.

Kajian mengenai analisis wacana kritis terhadap media massa dalam sebuah pemberitaan seringkali menjadi topik studi analisis wacana kritis yang dilakukan oleh para peneliti di Indonesia. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Zifana (2012) tentang representasi pihak PSSI dan KPSI dalam pemberitaan kisruh PSSI di *vivanews.com* dan *okezone.com*, Putrassulung Baginda (2012) tentang Pemberitaan Islam pada media Jerman: sebuah analisis sosiokognitif, dan Yuanita (2009) Pandangan *Kompas* dan *Media Indonesia* atas konflik Israel-Palestina.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengidentifikasian masalah. Adapun uraiannya sebagai berikut.

- 1) Setiap media massa memiliki ideologi. Ideologi yang dimiliki media berpengaruh pada setiap judul, penggunaan diksi, juga kalimat yang digunakan.

- 2) Wacana pemberitaan yang dimunculkan media seringkali memicu pandangan masyarakat kepada pandangan suatu media dalam menilai sebuah fakta.
- 3) Media telah menjadi alat untuk memberikan pengaruh penilaian masyarakat terhadap suatu realita yang disajikan lewat berita.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti akan menguraikan batasan masalah. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini mengupas beberapa hal berikut

- 1) Wacana yang dikaji berupa teks berita.
- 2) Berita yang dianalisis adalah teks berita mengenai Perang Suriah dalam *Republika Online* dan *Kompas.com* pada bulan Juni hingga Juli 2013.
- 3) Tanggapan masyarakat terhadap pemberitaan Perang Suriah yang dihadirkan oleh *Republika Online* dan *Kompas.com* yang didasarkan pada model analisis wacana kritis model van Dijk (kognisi sosial).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti akan merumuskan masalah penelitian, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Pemberitaan Perang Suriah direpresentasikan oleh *Republika Online* dan *Kompas.com*?
- 2) Bagaimana produksi struktur teks yang direpresentasikan *Republika Online* dan *Kompas.com* dalam pemberitaan Perang Suriah berdasarkan model analisis van Dijk?
- 3) Bagaimana tanggapan masyarakat Indonesia terhadap pemberitaan Perang Suriah dalam *Republika Online* dan *Kompas.com* untuk merealisasikan pandangannya ke dalam wacana berita dilihat dari sudut pandang bahasa sebagai cerminan budaya suatu masyarakat?

Khalida Istiqamah, 2014

PEMBERITAAN PERANG SURIAH

DALAM REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pemberitaan yang dihadirkan oleh *Republika Online* dan *Kompas.com* baik dalam diksi, judul, maupun kalimat yang digunakan dalam menyuguhkan pemberitaan Perang Suriah
- 2) Mendeskripsikan analisis produksi teks yang digunakan *Republika Online* dan *Kompas.com* dalam teks dengan analisis model van Dijk
- 3) Menginterpretasikan pandangan masyarakat terhadap wacana yang terlihat dalam kolom komentar dalam pemberitaan Perang Suriah *Republika Online* dan *Kompas.com*

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat teoretis. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis ini bermanfaat dalam mengungkap pandangan media massa dalam menghadirkan suatu pemberitaan di tengah masyarakat yang haus akan informasi. Disamping itu, untuk memperkaya bidang kajian analisis wacana kritis khususnya melalui pendekatan sosiokognitif mengingat masih sedikitnya penelitian sejenis ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui karakteristik media massa sehingga pembaca Indonesia lebih kritis dalam memandang sebuah berita. Penelitian ini diharapkan memberikan kebermanfaatan terhadap penggambaran perang di negara-negara muslim terjadi dikawasan timur tengah, dan untuk menambah pengetahuan yang juga tertarik meneliti wacana media massa secara kritis.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I dikemukakan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II dikemukakan tentang tinjauan pustaka dan Landasan teoretis. Berbagai teori sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Kritis, Analisis Produksi Teks moden Van Dijk, dan Ssiokognitif.

Bab III dikemukakan tentang metodologi penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, sumber dan korpus, teknik pengolahan data, dan teknis analisis data

Bab IV dikemukakan tentang bagaimana pemberitaan mengenai Perang Suriah dihadirkan oleh *Republika Online* juga *Kompas.com*, analisis teks yang disandarkan pada model Van Dijk juga pandangan masyarakat mengenai pemberitaan yang dihadirkan oleh kedua media tersebut. Bab V berisi tentang simpulan dan saran.